

BEKASI EXHIBITION AND CREATIVE CONVENTION

ARVIN FAREZ*, SUZANNA RATIH SARI, HERMIN WERDININGSIH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*arvinfarez@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Bekasi merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang berdekatan dan berbatasan langsung dengan ibu kota, DKI Jakarta. Atas aspek inilah, Bekasi mulai dilirik oleh sebagian besar investor baik di tanah air maupun dari luar, hal ini membuat Bekasi membutuhkan ruang yang dapat mawadahi kegiatan pertemuan dan konvensi antar investor tersebut.

Selain itu, Bekasi juga sedang gencar-gencarnya berusaha untuk memajukan pariwisata dan pusat kreatif di kota Bekasi, salah satu contohnya adalah dengan perayaan HUT Kota Bekasi. Pariwisata dan pusat kreatif Bekasi yang meningkat ini juga disertai dengan perkembangan kegiatan pemuda di kota Bekasi.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGANAN

Konsep Bekasi Exhibition and Creative Convention menggunakan konsep berikut:

- **Modern Deconstruction** : Bentuk bangunan yang dipilih menggunakan konsep modern dan dekonstruksi dengan satu massa
- **Adaptive** : adaptasi dengan kontekstual tapak, yaitu melihat pertimbangan matahari, angin, bising, dan lain-lain yang mempengaruhi bentuk
- **Green Open Landscape** : Landscape didesain dengan tema terbuka agar bangunan berguna bagi sekitar. Selain itu, landscape bertemakan plaza hijau dengan permainan air untuk mengalirkan udara sejuk ke dalam bangunan
- **Contextual** : Pertimbangan kontekstual selalu diperhatikan dalam desain bangunan, seperti atap dan bangunan yang dipilih memiliki bentuk segi enam melambangkan 6 kecamatan besar di kota Bekasi

MASSING APPROACH



KAJIAN PERANCANGAN

Tapak berlokasi di Kota Bekasi. Melihat dari objektif perancangan; yaitu untuk mengkodifikasi kebutuhan ruang publik bersifat masif



Lokasi : Jl.Jend. Ahmad Yani RT 05 RW 01
Pekayon, Marga Jaya, Kec. Bekasi Sel.
KDB: 50%
KLB: 5,0
Jml lantai maks : 20
Luas Lahan : 55.000m²

PENERAPAN PADA DESAIN

'Bekasi Exhibition and Creative Convention' interpretation and responses.



PEOPLE ORIENTED

Mengutamakan kenyamanan bagi yang mengakses bangunan, dengan lebar 4 meter akses pedestrian dan 10 meter akses kendaraan disertai *gate*

OPEN PLAZA

Open plaza dalam desain bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan masyarakat dapat beraktivitas di dalamnya untuk sekedar hiburan dan ketika ada event

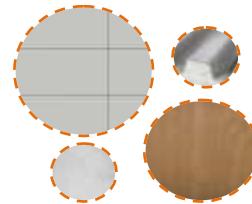


MODERN DESIGN

Konsep modern dibuktikan dengan bentuk geometris dan banyaknya bentuk berulang, selain itu, bangunan hanya memiliki 1 massa termasuk ke dalam arsitektur modern karena volume > banyaknya massa.



DETAIL KONSEP



LIGHT & SOLID MATERIAL

Material yang dipilih bersifat ringan&solid, yaitu aluminium composite panel, glassfibre reinforced concrete, wood, and conventional concrete

ADAPTIVE WITH SUN

Berusaha memasukan cahaya matahari ke dalam bangunan dengan bentuk dan material penutup atap, salah satu contohnya adalah masuknya cahaya ke dalam exhibition hall pada gambar



BUILDING INTERIOR



LARGE PREFUNCTION AREA

Prefunction area yang luas dibutuhkan dalam exhibition and convention hall untuk menampung berbagai aktivitas dan sebagai ruang tunggu dan transisi pengunjung



CREATIVE HUB SEBAGAI PENUNJANG

Untuk membuat convention and exhibition di Bekasi ini berbeda adalah dengan penambahan creative hub sebagai penunjang, dengan adanya exhibition space, miniteather, cafe, studio, dll membuat Bekasi Exhibition and Creative Convention ini memiliki daya tarik yang berbeda



CONVENTION AS MULTIFUNCTION BUILDING

Convention Hall didesain dengan sistem interior ruang kosong yang membuatnya dapat menampung berbagai aktivitas di dalam, seperti seminar, konser, *wedding*, kelas, dll.



THE HALLWAY AT SECOND LEVEL

sebagai bangunan MICE, tentunya BECC memiliki *meeting room* yang diletakan pada lantai 2 bangunan, suasana interior selasar pada lantai 2 ini dapat dilihat pada gambar

KESIMPULAN

Bekasi membutuhkan ruang konvensi, eksibisi, dan pusat kreatif, maka dari itu Bekasi Exhibition and Creative Center (BECC) hadir. Perancangan BECC mengutamakan adaptasi kontekstual, desain tampilan luar yang menggunakan pendekatan modern, dan juga pertimbangan pengunjung yang mengunjungi bangunan dengan memberikan akses yang nyaman dan aman, serta juga mempertimbangkan aktivitas pengunjung di dalam bangunan BECC ini, seperti penambahan *Creative Hub* sebagai pelengkap.

DAFTAR REFERENSI

Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bekasi. (2017). Data jumlah pengadaan kegiatan Budaya dan Pariwisata Kota Bekasi. Kota Bekasi.

Adler, D. (1999). Metric Handbook Second Edition. Great British: Reed Educational and Professional Publisher.

Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bekasi. (2017). Data jumlah pengadaan kegiatan Budaya dan Pariwisata Kota Bekasi. Kota Bekasi.